

Accounting Competition Vol. 2.0 sebagai Wadah Optimalisasi Kreativitas Generasi Muda terhadap Perkembangan Akuntansi

Ikang Murapi¹, Dewa Ayu Oki Astarini^{2*}, Ni Ketut Sriwinarti³, Defel Septian⁴, Khairunnisa⁵

ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id¹, astarini.oki@universitasbumigora.ac.id²,
sriwinarti@universitasbumigora.ac.id³, defel@universitasbumigora.ac.id⁴,
nisa@universitasbumigora.ac.id⁵

Universitas Bumigora

Abstract: *The Accounting Competition program is a form of community service which is an annual routine agenda carried out by lecturers and students of the Bumigora University accounting study program. In the second year of implementation, this activity was named ACTION VOL 2.0 at SMA/SMK/MA level throughout Lombok Island with the theme "Let's Build Your Career Plan and Prove Your Accounting Passion with The Right Actions". The aim of this activity is to attract the interest of SMA/SMK/MA female students to further improve their abilities and can be used as a benchmark for the extent of the participants' understanding and knowledge in the field of accounting in order to deal with related issues in the current era of digitalization which have an impact on global competition. Therefore, it is hoped that this Accounting Competition will be able to become a means of increasing students' interest, talent and creativity in preparing themselves for college or the world of work, especially in the field of accounting. Implementation methods used: lectures to convey material concepts, practice completing one accounting cycle in the form of cases, and providing guidance. The results of monitoring and evaluation showed that the participants were able to absorb more than 60% of the training activity program material provided. The participants also felt satisfied and considered that the Accounting Competition activity was important and useful. The results of guidance in the field show that the majority of SMA/SMK/MA students on the island of Lombok already have an understanding of preparing financial reports based on accounting principles with the guidance of a team of lecturers from the Bumigora University accounting study program.*

Keywords: *accounting competition, creativity empowerment, accounting development*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat secara langsung membawa perubahan besar bagi Indonesia, dampak yang begitu cepat mempengaruhi semua sector Pendidikan, perekonomian, social, budaya, dan lain-lain. Tentu hal tersebut akan dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia sehingga bisa terus mengembangkan teknologi untuk bisa dimanfaatkan. Menurut (Hunton, 2017) Profesional akuntansi juga perlu mengembangkan keterampilan digital agar dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Dalam menghadapi era digital, peran profesional akuntansi juga mengalami perubahan. Selain sebagai pengolah data keuangan, akuntan juga berperan sebagai konsultan dan penasihat bisnis. Peningkatan kompetensi dan pembelajaran seumur hidup menjadi kunci dalam menghadapi transformasi digital ini. Perkembangan teknologi yang signifikan tersebut memungkinkan proses akuntansi menjadi terintegrasi, sistematisasi dan otomatisasi dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan keuangan.

Menurut (Atiah, 2020), dengan berkembangnya sektor teknologi dan informasi akan membuat manusia mendapatkan berbagai informasi dari seluruh belahan dunia, bahkan yang paling pelosok sekalipun dengan waktu yang relatif singkat. Hal tersebut tentu menjadi solusi dan kemudahan dengan kemajuan teknologi dan pemerintah harus mendukung perkembangan dan kemajuan dibidang teknologi. Sebagai modal dengan adanya teknologi ini tentu akan mendukung kemajuan dibidang lainnya dalam hal ini terkait dengan akuntansi, sehingga perkembangan akuntansi di era digitalisasi akan dirasakan manfaatnya. Dengan kemajuan seperti ini otomatis perkembangan ekonomi Indonesia akan berdampak dengan kemajuan teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang nantinya membawa bangsa Indonesia sejajar dengan negara maju. Hal tersebut tentunya bmenjadi perhatian semua pihak terutama pemerintah pusat harus berani mengalokasikan dana APBN untuk kemajuan teknologi dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang melek terhadap teknologi.

Menghadapi digitalisasi ekonomi, sumber daya manusia (SDM) juga harus beradaptasi dan berkembang seiring dengan berkembang pesatnya teknologi. Transformasi keterampilan bagi sumber daya manusia (SDM) di Indonesia sangat diperlukan, terutama dalam bidang penguasaan teknologi dan informasi. Sumber daya manusia (SDM) di Indonesia harus dapat menguasai dan

mengendalikan teknologi supaya kemajuan teknologi tersebut dapat memberikan manfaat dengan baik. Selain itu, kemampuan memecahkan masalah yang kompleks (*problem solving*), kreativitas dalam berinovasi, berpikir secara kritis, dan kemampuan komunikasi yang baik juga perlu dikembangkan dalam meningkatkan efisiensi bekerja di era digital (Puspita, Yenny; Fitriani, Yessi; Astuti, Sri; Novianti, 2020). Kemampuan SDM dalam mengembangkan teknologi menjadi sangat positif terhadap perkembangan akuntansi kearah digitalisasi sehingga pekerjaan dibidang akuntansi akan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal tersebut tentunya juga harus didukung dengan kemampuan sarana dan prasarana dibidang teknologi.

Pekerjaan akuntansi kini lebih kompleks karena harus berurusan dengan beragam program komputer, pengolahan informasi, dan masalah pengambilan keputusan yang sebelumnya bukan bagian dari pekerjaan akuntan. Semakin kompleks perkembangan akuntansi seiring dengan kemajuan teknologi informasi di era digital yang berdampak besar pada semua aspek akuntansi. Menurut (Al-Htaybat, K., & von Alberti-Alhtaybat, 2017) praktik akuntansi akan sangat diuntungkan dengan menggabungkan perkembangan teknologi secara lebih koheren dan komprehensif, karena setiap elemen akuntansi dapat ditingkatkan. Pelaporan keuangan perusahaan akan lebih lengkap dan bebas dari *human error*, sehingga memberikan calon investor dan pemangku kepentingan lainnya kesempatan untuk mendapatkan wawasan yang lebih lengkap terhadap perusahaan. Kemajuan teknologi digital membuat perusahaan-perusahaan semakin memaksimalkan potensi tersebut sehingga praktik akuntansi dalam perusahaan sudah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan. Dampak dari perkembangan akuntansi digital akan menghasilkan akuntan-akuntan yang bisa memanfaatkan teknologi dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.

Perkembangan yang terjadi dibidang akuntansi menjadi tantangan bagi tenaga pendidik untuk memperkenalkan ilmu akuntansi dengan software atau aplikasi lain yang terkait dengan akuntansi, sehingga para siswa sudah mendapatkan bekal awal untuk dapat melangkah kejenjang perkuliahan. Perkembangan digitalisasi sudah membawa pengaruh yang sangat besar khususnya dibidang akuntansi, pembuatan laporan keuangan secara manual sudah bisa dibuat secara online. Tentu kemampuan dalam mengoperasikan computer akuntansi tersebut haruslah dipelajari dibangku perkuliahan yang tetntu juga mendapatkan pelatihan dari dosen ataupun pengajar yang

sudah ahli dibidangnya. Berdasarkan hal itu, peran akuntan akan mengalami perluasan terhadap aspek laporan non-finansial serta keamanan data sistem komputer dan informasi. Bersamaan dengan perkembangan industri dan teknologi, di masa depan pekerjaan akuntan akan membutuhkan orang-orang berdedikasi profesional yang selalu mengembangkan kualitas dirinya. Kualifikasi dan keahlian yang dibutuhkan untuk menjadi akuntan di masa depan akan mengalami perluasan, tetapi tetap mengacu pada inti kompetensi profesi akuntan. Sikap responsif terhadap industri, bisnis, dan teknologi harus ditanamkan kepada akuntan (Anitsa et al., 2021).

Namun, pada kenyataannya profesi akuntan dinilai tidak seutuhnya akan tergantikan. Akuntan masih memegang peranan yang akan terus bertahan meskipun teknologi semakin canggih. Peranan seorang akuntan yang tidak dapat tergantikan, seperti menganalisis data, mengukur kualitas suatu laporan keuangan, dan menjadi konsultan untuk suatu perusahaan. Seorang akuntan dengan kemampuan teknologi akan menjadi nilai tambah yang nantinya akan berguna bagi perusahaan, membangun kemampuan keuangan perusahaan dengan standar digitalisasi yang berguna bagi perusahaan dimasa depan. Menurut (Latifah, 2020), hal ini terjadi karena akuntansi bukan hanya sebatas suatu bidang keahlian saja, melainkan bahasa bisnis (*language of business*). Artinya, seorang akuntan menjadi sosok yang penting bagi publik sampai kapan pun karena seorang akuntan memiliki tanggung jawab untuk menginformasikan laporan keuangan suatu instansi kepada pihak internal maupun eksternal. Secara tidak langsung, seorang akuntan pastinya akan selalu berhubungan dengan manusia lainnya dan ini tidak bisa dilakukan oleh robot atau mesin.

World Economic Forum (Forum, 2020) memperkirakan bahwa pada tahun 2025, sekitar 85 juta pekerjaan akan tergeser karena adanya pembagian kerja antara manusia dan mesin. Namun, di tahun tersebut juga ada 97 juta pekerjaan baru yang akan muncul dan lebih disesuaikan dengan era *Society 5.0* serta era-era selanjutnya (Forum, 2020). Perkiraan tersebut tentu sudah berdasarkan Analisa data dan penelitian yang dilakukan badan-badan ekonomi dunia, hal inilah yang menjadi dasar untuk membangun ekonomi berdasarkan teknologi. Pemanfaatan teknologi harus segera dilakukan khususnya Indonesia sebagai negara dengan sumber daya manusia yang besar, sehingga menjadi tugas utama pemerintah membangun pusat-pusat teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh public sebagai upaya pengembangan kualitas diri. Kemampuan dalam

menguasai teknologi menjadi kewajiban setiap akuntan sebagai sarana mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan. Tentu menjadi kewajiban para pengajar untuk memberikan bekal dan landasan yang kuat bagaimana penggunaan teknologi dalam akuntansi, memanfaatkan teknologi secara positif dengan tujuan membangun perusahaan-perusahaan dan pemerintah dengan laporan keuangan terhubung secara online dan transparan dan akuntabel.

Akuntan hanya cukup menyelesaikan tugasnya di rumah secara *mobile* dengan melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan yang akan dilaporkan oleh suatu sistem (Rosmida, 2019). Peran akuntan yang begitu kompleks dimasa depan seyogyanya menjadi perhatian semua pihak, sehingga mutu SDM juga harus dipersiapkan. Dengan kemudahan yang dibangun oleh teknologi tentu akan membawa perubahan yang besar terhadap profesi akuntan, baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses pekerjaannya. Jika menarik dari pernyataan penelitian terdahulu sudah tentu profesi akuntan akan dituntut dalam pembuatan laporan keuangan akan terkoneksi secara *online*, sehingga secara langsung dalam pengerjaan akan transparan dan akuntabel. Hal demikian tentu menjadi nilai positif perkembangan teknologi dalam akuntansi, membuat pekerjaan menjadi lebih fleksibel dimana saja dan kapan saja dengan akses teknologi yang maju. Berdasarkan penjelasan tersebut menjadi perhatian para *stakeholder*, pemerintah dan semua yang terlibat dalam peningkatan mutu SDM untuk mulai dari sekarang mempersiapkan segalanya dibidang teknologi dan pmbelajaran menjadi lebih maksimal.

Menurut (Monica, 2022) akuntan juga harus beradaptasi dengan lingkungan kehidupan yang multikultural, mengingat Sumber Daya Manusia (SDM) yang digunakan oleh perusahaan di era *Society 5.0* tidak hanya berasal dari daerah sekitarnya saja, melainkan dapat menjangkau daerah lainnya atau bahkan luar negeri. Akuntan masa depan harus memiliki wawasan luas, mengikuti perkembangan secara aktual, dan secara berkelanjutan terus berinovasi seiring dengan teknologi untuk menghasilkan terobosan-terobosan baru di dunia akuntansi. Jika akuntan tidak memiliki keterampilan ideal dalam teknologi informasi, maka peran akuntan akan tergantikan, sehingga dapat disebutkan bahwa teknologi informasi merupakan persyaratan inti yang perlu dipelajari dan dipahami oleh akuntan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari organisasi akuntansi, misalnya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan universitas untuk memastikan bahwa seorang akuntan muda sedini mungkin dilengkapi dengan wawasan dan kemampuan teknologi

yang tepat. Berkaca dari ancaman diatas *Accounting Competition Vol.02* adalah langkah awal pemecahan masalah yang dilakukan oleh Universitas Bumigora sebagai upaya memperkenalkan era digitalisasi bagi perkembangan akuntansi secara berkelanjutan.

Berdasarkan informasi perkembangan akuntansi di era digitalisasi diatas, maka akan sangat besar kemudahan dan manfaat yang akan diperoleh bagi para akuntan yang menguasai teknologi. Hal ini akan menguntungkan bagi seorang akuntan karena waktu yang dibutuhkan untuk menyajikan laporan keuangan menjadi lebih singkat selain itu akuntan juga tidak perlu melakukan pencatatan data transaksi secara manual. Namun, keuntungan seperti ini yang pada akhirnya menjadi ancaman bagi seorang akuntan karena perusahaan hanya akan membutuhkan akuntan dalam jumlah yang lebih sedikit. Hal inilah yang menjadi perhatian yang sangat serius, jangan sampai perkembangan teknologi akan berdampak terhadap kebutuhan terhadap calon akuntan. Program *Accounting Competition Vol.02* oleh Universitas Bumigora sebagai sarana kegiatan kepada para siswa untuk mengenal akuntansi dengan berbasis teknologi dan aplikasi. Kegiatan ini menjadi bekal kepada siswa untuk melangkah ke jenjang Pendidikan tinggi untuk mendapatkan ilmu yang lebih besar terkait dengan perkembangan akuntansi di era digitalisasi. Karena kegiatan *Accounting Competition Vol.02* sebagai ajang memperkenalkan akuntansi digitalisasi dan potensi kemas depan terhadap kebutuhan perusahaan terhadap para akuntan.

Universitas Bumigora yang berlokasi di Jl. Ismail Marzuki No. 22 Cilinaya Kota Mataram telah berdiri sejak tahun 1987. Dalam perkembangannya Universitas Bumigora hadir menjadi kampus swasta terbaik di NTB Versi Webometrics edisi Januari 2022. Hal ini tentu tidak lepas dari banyaknya jumlah mahasiswa yang berkuliah di Universitas Bumigora dan kontribusi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh para dosen Universitas Bumigora termasuk di dalamnya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh para dosen Universitas Bumigora bersama mahasiswa sering kali membantu sektor real langsung yaitu berupaya membantu pengembangan, pendampingan dan pembelajaran sebagai wujud pelaksanaan visi Universitas Bumigora adalah "Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan di Kawasan Timur Indonesia yang berperan aktif dalam pengembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan profesionalisme" (Murapi, 2022).

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada acara Accounting Competition Vol.02 yang dirancang Bumigora University Accounting Club (BONC), sasaran kegiatan tersebut adalah siswa SMA/SMK/MA sederajat se-Pulau Lombok yang focus terhadap perkembangan akuntansi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Kegiatan

Proses penjurian kegiatan Accounting Competition Vol.02 yang dirancang Bumigora University Accounting Club (BONC) dengan peserta siswa SMA/SMK/MA sederajat se-Pulau Lombok. Setiap point yang terkumpul akan diakumulasi pada sesi terakhir perlombaan quiz. Tentu dengan kompetisi seperti ini diharapkan setiap peserta memiliki kerjasama yang tinggi untuk bisa memutuskan jawaban dengan waktu yang singkat. Untuk setiap peserta harus mengumpulkan point sebanyak-banyaknya yang diperoleh dari serangkaian sesi quiz yang telah disiapkan pada babak penyisihan, semi final dan final. Adapun peserta yang mengikuti Accounting Competition Vol.02 berjumlah 150 peserta dari berbagai sekolah di pulau Lombok pada tanggal 16-19 Agustus 2023. Proses kegiatan lomba dilaksanakan dari pagi sampai sore yang bertempat di aula lantai IV Kampus Universitas Bumigora. Hasil penilaian focus terhadap perkembangan akuntansi di era digitalisasi.

b. Metode Quiz dan Praktek

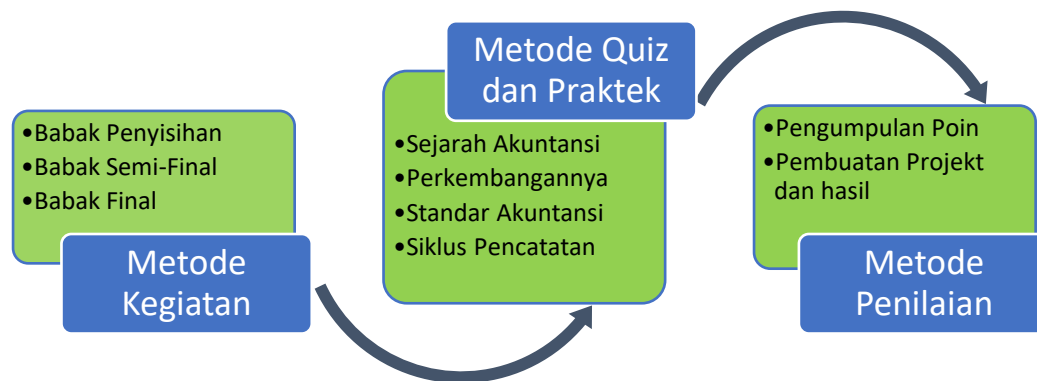
Metode Quiz dan Praktek digunakan untuk memperoleh penilaian setiap tim untuk menentukan tim-tim yang layak maju kebabak berikutnya. Pada setiap tahapan dari babak penyisihan, semifinal dan final tingkatan quiz dan praktek berbeda-beda tetapi fokusnya adalah terkait dengan perkembangan dibidang akuntansi dan digitalisasi. Sehingga dengan metode ini akan diharapkan kompetisi akan berlangsung menarik dan mendapatkan pemenang yang terbaik.

c. Metode Penilaian

Matode Penilaian yang digunakan dalam kegiatan Accounting Competition Vol.02 adalah setiap babak tim/peserta mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya dari setiap sesi lomba yang nantinya poin tersebut akan diakumulasi disetiap akhir sesi untuk menentukan tim dengan nilai tertinggi disetiap babakannya. Khusus pada babak final panitia menyiapkan tugas

project yang akan diselesaikan setiap tim dengan waktu yang telah ditentukan. Tim/peserta terbaik akan mendapatkan piala dan hadiah uang pembinaan sehingga nantinya akan memotivasi sekolah-sekolah mengikuti Accounting Competition Vol.02 ditahun-tahun berikutnya.

Diagram 1: Proses Kegiatan Accounting Competition Vol.02



Pembahasan

Perkembangan bidang ilmu akuntansi sekarang sangat berbeda dengan bantuan teknologi informasi akuntansi semakin berkembang dengan pesat dan kebutuhan yang terus mengalami peningkatan (Monica, 2022). Penelitian juga dilakukan oleh (Isnawati, Effendy & Indriani, 2021) dengan hasilnya bahwa perkembangan akuntansi akan sejalan dengan perkembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), semakin baik kualitas seorang akuntan akan semakin baik juga perkembangan system informasi akuntansi dimasa akan datang. Penelitian berikutnya menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Latifah, 2020) dengan hasilnya persepsi mahasiswa terhadap perkembangan akuntansi semakin meningkat sehingga menjadi tanggung jawab pendidik untuk menciptakan SDM professional dibidang akuntansi. Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas *Bumigora University Accounting Club (BONC)* menyelenggarakan *Accounting Competition Vol.02*, dengan harapan perkembangan dan peningkatan minat terhadap akuntansi semakin meningkat.

Accounting Competition Vol.02 adalah acara yang dirancang *Bumigora University Accounting Club (BONC)* untuk siswa SMA/SMK/MA sederajat se-Pulau Lombok. Kompetisi ini bertujuan untuk mengasah keterampilan peserta sambil juga memperluas wawasan generasi muda tentang pentingnya pengetahuan dan kemampuan dibidang akuntansi. Acction Vol.02 mengusung tema *Lets Build Your Career Plan and Prove Your Accounting Passion With The Right Actions*”, membangun rencana berkarir dibidang akuntansi dengan bijak. Tujuan kegiatan menarik minat para peserta siswa siswi SMA/SMK/MA untuk lebih meningkatkan kemampuan dan dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana pemahaman serta pengetahuan para peserta dibidang akuntansi guna menghadapi isu-isu yang terkait di era digitalisasi saat ini yang berdampak pada persaingan global. Adapun peserta yang mengikuti *Accounting Competition Vol.02* berjumlah 150 peserta dari berbagai sekolah di pulau Lombok pada tanggal 16-19 Agustus 2023.

Acara dibuka oleh Aditya Sapoetra Doenggio adalah Ketua BONC 2023, dilanjutkan dengan sambutan dari Wahyu Lestari Candra Ketua Panitia Acction Vol.02. Sebagai Pemateri pertama Ibu Khairunnisa, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi membuka secara resmi rangkaian acara, dilanjutkan oleh Bapak Feki Kasim Antu perwakilan perusahaan Bursa Efek Indonesia Nusa Tenggara Barat. Acara dimulai dengan pemutaran video tentang bagaimana berdirinya Bursa Efek Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan sharing session serta workshop terkait praktik trading menggunakan aplikasi Brights. Antusias dari para peserta *Acction Vol.02* terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta kepada para pemateri. Hal tersebut tentu menambah kemeriahan acara dan menjadi momentum yang sangat positif terkait kegiatan Acction Vol.02.

Berikutnya diisi oleh sponsor partner yang mendukung keberlangsungan acara *Accounting Competition Vol.02* dan menjadi motivasi dan inspirator oleh Dewa Ayu Oki Astarini pimpinan PT. Infinity Lombok, pada sambutannya tersebut acara menjadi sangat ramai dengan pertanyaan-pertanyaan dari peserta bagaimana cara membangun karir, Pendidikan dan sebagainya. Setelah sambutan dari tiga narasumber maka acara *Accounting Competition Vol.02* akan segera dimulai. Sebelum acara dimulai semua panitia dan peserta melakukan doa bersama sehingga diharapkan acara berjalan dengan lancar, selanjutnya seluruh peserta dipersilakan untuk melakukan persiapan-persiapan.



Gambar 1: Pembukaan Acara *Accounting Competition Vol.02* Program Studi S1 Akuntansi Universitas Mataram.

Selanjutnya masuk ke dalam acara penyisihan semua peserta terlibat dalam serangkaian sesi permainan quiz yang berjumlah lima putaran. Masing-masing putaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, mulai dari teori sampai tahap praktik. Setiap putaran quiz memberikan penampilan terbaik dari setiap peserta untuk mengumpulkan point sebanyak-banyaknya. Setiap point yang terkumpul akan diakumulasi pada sesi terakhir perlombaan quiz. Tentu dengan kompetisi seperti ini diharapkan setiap peserta memiliki kerjasama yang tinggi untuk bisa memutuskan jawaban dengan waktu yang singkat. Semua peserta mendapatkan soal yang berbeda-beda, sehingga tidak ada peluang soal bisa sama. Dibabak penyisihan tim-tim akan disaring mulai dari tim dengan point terbanyak sampai terkecil untuk menentukan tim yang akan lanjut ketahap berikutnya. Tim dengan nilai sama akan diberikan soal tambahan untuk menentukan tim yang terbaik.

Pada babak penyisihan setiap peserta akan diberikan poin-poin pertanyaan dengan tingkatan kesulitan yang berbeda-beda. Adapun pertanyaan yang diberikan bervariasi mulai dari teori hingga praktik, yang tentunya berkaitan dengan perkembangan akuntansi. Pada sesi pertama pertanyaan lebih focus kepada sejarah akuntansi, perkembangan akuntansi di Indonesia, Standar Akuntansi, sampai pada siklus akuntansi. Poin-poin pertanyaan tersebut akan diklasifikasikan kedalam pertanyaan-pertanyaan kemudian dijawab oleh peserta untuk mendapatkan poin. Sehingga pada babak penyisihan ini akan menetapkan setengah dari total jumlah peserta/tim yang akan lanjut pada tahap semifinal. Dengan adanya babak penyisihan

semua peserta tentu akan menampilkan yang terbaik sehingga tim yang terbaiklah yang akan melaju ke putaran atau babak semifinal.



Gambar 2: Suasana Babak Penyisihan Putaran Pertama sampai selesai

Berikutnya tahap semi final adalah tim-tim yang lolos pada tahap penyisihan, yang berlangsung pada tanggal 18 Agustus 2023. Tim yang dinyatakan lolos ditahap semi final selanjutnya akan mendapatkan tiga kasus soal dengan tingkatan yang berbeda. Tingkatan pertama setiap tim harus menyelesaikan soal yang berhubungan dengan pembukuan, setiap tim harus mencatat setiap transaksi-transaksi yang terjadi dan mengumpulkan bukti transaksi dengan detail dan teliti. Tingkatan kedua adalah membuat jurnal transaksi dengan baik dan benar. Dalam tingkatan kedua ini peserta/tim diberikan waktu 30 menit untuk menyelesaikan jurnal transaksi yang dibuat, tim yang belum menyelesaikan tugas ditingkatan kedua otomatis tidak bisa mengikuti ke tingkatan berikutnya. Sedangkan tim yang menyelesaikan tugas tepat waktu sampai lebih 3 menit diberikan dispensasi untuk bisa melanjutkan ke tingkatan berikutnya. Setelah itu setiap tim yang dinyatakan lolos ketingkatan ketiga diberikan waktu istirahat 10 menit untuk mulai ke tahap berikutnya.

Sampai pada tingkatan ke tiga semua tim yang sudah lolos diberikan tugas untuk memindahkan jurnal transaksi ke buku besar. Pada langkah berikutnya catatan transaksi pada jurnal dipindahkan kedalam kelompok akun sesuai dengan jenis transaksinya. Pada tahapan ini semua tim harus berlomba-lomba untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan durasi waktu yang terbatas. Waktu yang diberikan pada tahapan ini adalah 45 menit, dan tidak boleh lewat dari waktu yang disediakan. Tim bisa memanfaatkan waktu yang disediakan dan

memberikan jawaban yang benar dengan kerjasama tim yang baik. Kerjasama yang baik setiap tim akan menentukan kinerja tim sehingga bisa menjawab dengan efektif dan efisien. Sampai pada tahapan ini dari 20 tim disemifinal yang berhak untuk melanjutkan ke tahap final terjaring 10 tim. Dari tim-tim yang maelaju ke final adalah tim-tim yang menyelesaikan jawaban sebelum waktu yang diberikan selesai, dan jawaban yang diberikan tepat dan benar sesuai standar pembukuan dalam akuntansi.



Gambar 3: Suasana Babak Semi-final sesi pertama sampai ketiga

Selanjutnya tibalah pada tahap final dengan menyisakan beberapa tim yang pada babak sebelumnya berhasil memperoleh nilai yang tertinggi. Pada babak final ini berlangsung tanggal 19 Agustus 2023, dengan mempertemukan tim dari sekolah-sekolah yang berbeda. Persaingan dibabak final menjadi sangat menarik karena memperebutkan posisi pertama dari tiga tim yang lolos. Pada babak final ketiga tim akan menyelesaikan proyek akuntansi pada perusahaan dagang, yang masing-masing tim akan mendapatkan kasus yang berbeda-beda. Pada tahapan ini setiap tim akan memperoleh masing-masing transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang, tiap tim diminta menyelesaikan pencatatan keuangan sampai pada tahap akhir pencatatan yaitu jurnal penutup. Pada babak ini waktu yang diberikan 60 menit, dan diharapkan setiap tim harus bisa memanfaatkan waktu yang telah disediakan untuk memberikan jawaban yang terbaik. Penilaian pada babak ini adalah kesesuaian alur pencatatan secara benar sesuai dengan kaidah pencatatan akuntansi pada akuntansi perusahaan dagang.



Gambar 4: Foto bersama Juri Lomba dengan Tim dari MAN 1 Lombok Timur dan SMAN 1 Selong

Penilaian jawaban dilihat berdasarkan ketepatan pencatatan transaksi, proses pencatatan hingga pada kesesuaian hasil dari masing-masing jawaban. Panitia dalam menentukan dan menilai hasil dari jawaban peserta harus mengedepankan objektivitas dan transparansi, sehingga diharapkan bisa memberikan kepercayaan terhadap berjalannya acara *Accounting Competition Vol.02*. Pada babak final antusias dari peserta, panitia, dan official sangat terasa hal tersebut dibuktikan dengan peserta-peserta yang terus berinteraksi terkait dengan soal pertanyaan yang diberikan. Hal ini tentu menjadi nilai positif bagi keberlangsungan acara ini untuk yang akan datang. Sampai pada menit terakhir pengumpulan jawaban setiap peserta sudah menunjukkan hasil yang maksimal dengan jawaban yang hampir semua sudah diselesaikan sehingga pada saat pengumpulan rata-rata peserta sudah menyelesaikan semua soal pertanyaan. Tibalah saat pengambilan keputusan yang dibacakan oleh juri dengan menimbang, mengevaluasi dan berdiskusi maka ditetapkan sebagai pemenang pada *Accounting Competition Vol.02* Universitas Bumigora adalah MAN 1 Lombok Timur dan sebagai Runner Up adalah SMAN 1 Selong.



Gambar 5: Foto bersama Panitia dan Peserta Accounting Competition Vol.02

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan *Accounting Competition Vol.02* sudah semakin menarik dengan jumlah peserta yang mengikuti lomba dari tahun sebelumnya yang semakin bertambah. Ajang *Accounting Competition Vol.02* diharapkan bisa terus dilaksanakan oleh *Bumigora University Accounting Club (BONC)* tentu dengan sponsor, narasumber dan peserta yang terus bertambah. Hal tersebut tentu akan menjadi motivasi bagi setiap sekolah-sekolah yang ada di Lombok untuk mengirimkan perwakilan yang tentu tertarik pada perkembangan dunia akuntansi di era digitalisasi saat ini. Dengan kompetisi semacam ini tentunya akan menjadi arena dan persiapan bagi tim/peserta untuk lebih tertarik terhadap perkembangan akuntansi khususnya dan jenjang perguruan tinggi pada umumnya, sehingga memotivasi para peserta untuk terus mengembangkan pendidikannya ke yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Dan Universitas Bumigora adalah kampus yang tepat sebagai pencarian siswa/siswi di Nusa Tenggara Barat untuk mempelajari akuntansi secara professional dengan tenaga pengajar yang ahli dibidang akuntansi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pengurus *Bumigora University Accounting Club (BONC)*, Kepala Prodi Akuntansi yang telah mendukung kegiatan dan telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian. Terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora yang telah memfasilitasi tempat berlangsungnya acara *Accounting Competition Vol.02*. Terimakasih Sebesaranya kepada para sponsor yang terlibat antara lain: PT Salva Inti Grup, Infinity General Consulting, SGM, Zentrum, Wardah, Sukses Crown Toys, Menega Restaurant, dan Bu Wiwin semoga menjadi sponsor tetap pada acara-acara selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Al-Htaybat, K., & von Alberti-Alhtaybat, L. (2017). Big Data and corporate reporting: impacts and paradoxes. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 30(4), 850–873. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AAAJ-07-2015-2139>
- Anitsa, D. et, et, & Al. (2021). Indonesian Accounting Students Facing the Society 5.0. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 80–89. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

- Atiah, N. (2020). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Masyarakat 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 605–617. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3875>
- Forum, W. E. (2020). *The Future of Jobs Report 2020 | World Economic Forum*. <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020/digest>
- Hunton, J. E. (2017). The impact of digital technology on accounting behavioral research. *Advances in Accounting Behavioral Research. Emerald Group Publishing Limited*, 5, 3–17. [https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1016/S1474-7979\(02\)05035-4/full/html](https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1016/S1474-7979(02)05035-4/full/html)
- Isnawati, Effendy, L., & Indriani. (2021). Profesi Akuntan: Akankah Hilang di Era Digital 4.0? *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(1), 29–41.
- Latifah, at al. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Keilmuan Akuntansi dan Soft Skill (Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi) terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Urnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(5), 40–55. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6292>
- Monica. (2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(3), 56–67. <https://doi.org/DOI: 10.29407/jae.v7i3.18492>
- Murapi, I. at all. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Literasi*, 2(2), 1486–1493. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3260716>
- Puspita, Yenny; Fitriani, Yessi; Astuti, Sri; Novianti, S. (2020). Selamat Tinggal Revolusi Industri 4.0, Selamat Datang Revolusi Industri 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 122–130.
- Rosmida, R. (2019). Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 206–2016. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1197>

